

MANAJEMEN PEMBIAYAAN MADRASAH

MADRASA FINANCING MANAGEMENT

I Sopwandin^{1a}, M Reza A², N Fathoni³, Ara Hidayat⁴

¹Madrasah Aliyah Al-Fadlillah, Tasikmalaya, Indonesia

²Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

³Madrasah Tsanawiyah Sekolah Cinta Ilmu, Baleendah Kab. Bandung, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

^aKorespondensi: Iwan Sopwandin, Email: iwansopwandin8@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the financing management at Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah Cianjur. The research method used is descriptive-qualitative research. This method seeks to describe the state and interpret objects according to what is in the field. Data collection through participant observation, interviews and documentation. Data analysis uses data unication, data categorization and data interpretation. To test the validity of the data, this research was conducted by checking the data on the extension of participation, perseverance of observation, and triangulation. The results of this study indicate that: 1) Madrasa financing sources come from the leadership of the foundation, Madarasah Operational Assistance (BOM), School Operational Assistance (BOS) both from the central government and regional government, student cooperatives, Infaq, Waqf, Zakat, Sodaqoh and Grants, 2) Planning (Budgeting) for madrasah financing begins by first making the Madrasah Activity and Budget Plan (RKAM), the source of the budget developed in the Madrasah RKAM Aliyah Al-Manshuriyah Cianjur include routine budget funds, development and maintenance budgets, education support funds, funding funds society, 3) Madrasah financing recording and bookkeeping is marked by the presence of an income control book, cash book / financial bookkeeping, and SPJ completed with valid evidence, 4) Auditing includes, evaluation, evaluation, accountability and conformity checks achieved. Reporting at Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah is conveyed to the guardians of students, principals, teachers, school committees, foundations and to the government in this case represented by supervisors.

Keywords: Management of Madrasah Financing, Al-Mansyuriyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Metode ini berusaha mendeskripsikan keadaan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan yang ada dilapangan. Pengumpulan data melalui observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan unisitasi data, kategorisasi data dan penafsiran data. Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data diperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sumber pembiayaan madrasah berasal dari pimpinan yayasan, Bantuan Operasional Madarasah (BOM), Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) baik dari pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, koperasi siswa, Infak, Wakaf, Zakat, Sodaqoh dan Hibah, 2) Perencanaan (*Budgeting*) pembiayaan madrasah dimulai dengan membuat terlebih dahulu Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM), Sumber anggaran yang dikembangkan dalam RKAM Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Cianjur antara lain dana anggaran rutin, anggaran pembangunan dan pemeliharaan, dana penunjang pendidikan, dana masyarakat, 3) Pencatatan dan pembukuan pembiayaan madrasah ditandai dengan adanya buku kontrol pemasukan, buku kas/pembukuan keuangan, dan SPJ dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah, 4) Auditing meliputi, evaluasi, penilaian, pertanggung jawaban dan pemeriksaan kesesuaian yang di

capai. Pelaporan di Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah disampaikan kepada pihak wali siswa, kepala sekolah, guru, komite sekolah, yayasan dan kepada pemerintah dalam hal ini diwakili oleh pengawas.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan Madrasah, Al-Mansyuriyah

Sopwandin, I., Atqia, M.R, Fathoni, N., & Hidayat, A. (2019) *Manajemen Pembiayaan Madrasah, Tadbir Muwahhid*, 3(2), 195-203

PENDAHULUAN

Salah satu indikator berkualitasnya sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari pembiayaan yang berada dilembaga tersebut, karena pembiayaan termasuk satu dari delapan standar nasional pendidikan (SNP). Selanjutnya, pembiayaan pendidikan meliputi biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal” (PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IX pasal 62, n.d.).

Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.

Adapun biaya operasi pendidikan tidak langsung berupa daya, air, transportasi, komunikasi, konsumsi, uang lembur pemeliharaan sarana prasarana, pajak, asuransi, dan lain sebagainya, biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Pengelolaan pembiayaan yang terorganisir di sebuah lembaga pendidikan terutama madrasah akan menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan mendukung tercapainya tujuan madrasah” (E.Mulyasa, 2004).

Terkait dengan pembiayaan pendidikan ini terutama madrasah swasta, mengalami permasalahan, seperti: minimnya anggaran pendidikan yang diterima, sehingga berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang tidak efektif, karena media yang dibutuhkan juga tidak tersedia. Adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga pada kenyataannya belum menjadi solusi bagi kesejahteraan madrasah.

Berhubungan dengan hal diatas, Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah dalam upaya memenuhi pembiayaan madrasah tersebut, memiliki alternatif dengan membentuk kerjasama dengan wali siswa, masyarakat dan stakeholder lainnya untuk (HWdKMA, 2017).

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011). Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah.

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Jl. Raya Pagelaran KM. 61, Desa Sindangkerta, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Cianjur. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 28 Februari sampai 28 Mei 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data ialah: Teknik Observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi Partisipasi

Teknik observasi dengan pengamatan berperan serta, teknik ini dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung dan intensif serta mendengarkan secermat mungkin terhadap hal yang sekecil-

kecilnya. Selama ini peneliti berusaha menjadi pengamat sebagai pemeranserta yang secara terbuka diketahui oleh umum untuk mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya di Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Pagelaran Cianjur. Dengan observasi partisipasi, maka peneliti dapat mengungkap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih detail, mendalam, dan sampai mengetahui pada fase yang bermakna dari setiap perilaku yang terlihat(Sugiyono, 2014).

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara baku terbuka dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk instrument yang akan dijadikan panduan dalam melakukan wawancara namun tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul pada saat wawancara berlangsung. Adapun informant atau terwawancara pada penelitian ini yaitu pihak intern dan extern, disini pihak intern madrasah adalah kepala madrasah, bendahara madrasah, staff administrasi keuangan, staff TU, dan pihak

yang dipercaya oleh kepala madrasah sedangkan pihak extern madrasah seperti komite madrasah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar madrasah.

Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mencari data yang dapat di jadikan rujukan mengenai hal-hal yang sangat penting maka dapat diungkap melalui berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Asiyah & Laeli, 2019).

Adapun jenis dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni: sumber-sumber pembiayaan madrasah, perencanaan pembiayaan madrasah, pemeriksaan pembiayaan, dan pencatatan pembiayaan madrasah.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menelaah secara mendalam seluruh data yang tersedia dari sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dipahami dengan cara dibaca, dipelajari dan ditelaah selanjutnya dipahami. Ada 3 kegiatan analisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Unitisasi data

Unitisasi data adalah pemrosesan satuan dari yang dimaksud dengan satuan adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri

terlepas dari bagian yang lain (Moleong, 2011).

Kategorisasi data

Kategorisasi data adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2011). Kategorisasi data berarti menyusun kategori yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang terkumpul dan saling terkait atas dasar kriteria tertentu.

Penafsiran data

Penafsiran data yang dilakukan peneliti adalah deskriptif menggunakan teori-teori rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin ilmu (Moleong, 2011). Penafsiran data ini dilakukan dengan cara memberikan penafsiran yang logis dan empiris berdasarkan data-data yang terkumpul selama penelitian dengan menggunakan sistematisasi teori Manajemen Pembiayaan yang dikemukakan oleh (Nanang, 2012) dan (Matin, 2014) tentang sumber-sumber pembiayaan, serta penafsiran data menggunakan teori Manajemen Pembiayaan Madrasah yang dikemukakan Oleh (Fahrurrozi, 2012) sebagai alat sistematisasi analisis *Budgeting*, *Acunting* dan *Auditing*.

Uji Absah Data

Uji keabsahan data dimaksudkan mengadakan pemeriksaan terhadap

keabsahan data yang sudah terkumpul dengan kriteria derajat kepercayaan, keterampilan kebergantungan dan kepastian yang menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *Pertama*, Perpanjangan keikutsertaan, hal ini dilakukan dengan cara tinggal di lokasi penelitian (Maadrasah Aliyah Al-Mansyuriyah) dan terlibat dalam berbagai kegiatan, selama kurang lebih 3 bulan, terhitung dari tanggal 28 Februari sampai 28 Mei 2018. *Kedua*, Ketekunan pengamatan, hal ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Manajemen Pembiayaan di Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Cianjur dengan tekun memperhatikan setiap fokus yang diteliti (meneliti, mencatat, merinci dan konfirmasi). *Ketiga*, Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Cara ini dapat ditempuh dengan jalan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sumber-sumber Pembiayaan

Sumber Dana dari Pemerintah dan Masyarakat

Pembiayaan awal madrasah berawal dari pimpinan yayasan, dana selanjutnya di peroleh melalui Bantuan Operasional Madarasah (BOM) dan Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) baik dari pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, pemerintahan provinsi.

Infak, Wakaf, Zakat, Sodaqoh dan Hibah

Mengenai sumber pembiayaan yang berasal dari orangtua, dilakukan musyawarah kembali oleh pihak madrasah madrasah yang dihadiri oleh seluruh stakeholders madrasah diantaranya: kepala madrasah, komite madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan serta para orangtua peserta didik untuk menyepakati infaq bulanan peserta didik sesuai dengan kesanggupan dan persetujuan orangtua peserta didik, karena dana yang diperoleh dari orangtua peserta didik akan kembali kepada peserta didik dalam bentuk pelayanan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Adapun infaq yang harus dibayar oleh peserta didik adalah Rp.150.000/bulan, infaq ujian Rp.40.000/bulan. Jadi setiap peserta didik membayar infak Rp.190.000/bulannya dan diawal masuk madrasah dikenakan biaya sebagai uang pangkal sebesar Rp.350.000,-

dana tersebut digunakan untuk kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Ujian Tulis, Baju Olahraga, Batik dan Jas Almamater.

Sumber dana juga didapatkan dari hasil usaha mandiri yakni koperasi siswa, dan dana didapatkan dari pribadi kepala madrasah yang sifatnya untuk membantu saja ketika keuangan sekolah mengalami defisit atau mengantisipasi minusnya dana dalam kas madrasah dan (HWdKMA, 2017).

Berikut tabel rencana penerimaan keuangan di MA Al-Mansyuriyah: (Al-Mansyuriyah, 2018)

Tabel 1. Rencana penerimaan keuangan Madrasah

No	Rencana penerimaan				
1	IDB Kelas X	72	12	140.000	120.960.000
2	IDB Kelas XI	73	12	130.000	113.880.000
3	IDB Kelas XII	65	12	110.000	85.800.000
4	Subsidi dana BOS	210	2	575.000	241.500.000
5	Subsidi BPMU	210	1	200.000	42.000.000
Jumlah					604.140.000

Perencanaan Pembiayaan (*Budgeting*)

Perencanaan dalam manajemen pembiayaan ini adalah *Budgeting*. *Budgeting* yang dilaksanakan di Madrasah

Aliyah Al-Manshuriyah Pagelaran Cianjur menggunakan anggaran desain Penyusunan Program dan Anggaran (SIPPA) atau Sistem Perencanaan, Penyusunan Program dan Perencanaan (SP4) sebagai modifikasi dari *Planning Programing and Budgeting System* (PPBS) (Matin, 2014).

Dalam pembuatan RKAM Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Pagelaran Cianjur, penyusunan program serta penganggarannya sangat rinci hal ini dibuktikan dengan ada rekapitulasi yang diketahui. Proses *Budgeting* dapat dilakukan atas dasar enam faktor: a) penyusunan RAPBS/M atau nama lainnya RKAM dilakukan oleh tim, b) rapat tim dihadiri oleh semua unsur, c) penyusunan RAPBS/ RKAM didasarkan atas analisis kebutuhan, d) penentuan skala prioritas yang berorientasi pada mutu, e) sumber dana yang variatif, dan f) alokasi anggaran untuk peningkatan mutu pendidikan (Fahrurrozi, 2012). Berdasarkan enam faktor tersebut, dapat diketahui bahwa akuntabilitas penyusunan RKAM di Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Pagelaran Cianjur dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut: (Al-Mansyuriyah, 2018)

Tabel 2. Akuntabilitas penyusunan RKAM

No	Uraian	Tidak Ada	Ada
	Penyusunan RAPBS/M atau nama lainnya		✓

	RKAM dilakukan oleh tim		
	Rapat tim dihadiri oleh semua unsur		✓
	Penyusunan RAPBS/RKAM didasarkan atas analisis kebutuhan		✓
	Penentuan skala prioritas yang berorientasi pada mutu		✓
	Sumber dana yang variative		✓
Alokasi anggaran untuk peningkatan mutu pendidikan			
	Untuk pencapaian standar pengelolaan		✓
	Untuk pencapaian standar kompetensi lulusan		✓
	Untuk pencapaian standar isi		✓
	Untuk pencapaian standar Proses		✓
	Untuk pencapaian standar tenaga pendidik dan kependidikan		✓
	Untuk pencapaian standar sarana prasarana		✓
	Untuk pencapaian standar pembiayaan		✓
	Untuk pencapaian standar penilaian		✓

Pencatatan dan pembukuan

(Accounting) Pembiayaan Madrasah

Dalam kegiatan *Accounting* Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Pagelaran Cianjur, Pencatatan dan pembukuan sangat rinci sangat jelas. Proses *Accounting* dapat diketahui melalui enam indikator, yaitu: a). APBM/KAM disosialisasikan kepada warga madrasah, b). pelaksanaan APBM sesuai dengan yang direncanakan, c). ada buku kontrol pemasukan, d). ada buku

kas/pembukuan keuangan, e). SPJ dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah dan f). ada berita acara pemeriksaan administrasi keuangan (Fahrurrozi, 2012).

Berdasarkan enam indikator tersebut, dapat diketahui bahwa akuntabilitas penyusunan pelaksanaan RKAM (Kegiatan dan anggaran madrasah) Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah Pagelaran Cianjur, secara ringkas dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut: (Al-Mansyuriyah, 2018)

Tabel 3. Data Proses Accounting

No	Uraian	Tidak Ada	Ada
1	Sosialisasi APBM/RKAM	✓	✓
2	Kesesuaian Pelaksanaan dengan RKAM		✓
3	Buku Kontrol Pemasukan		✓
4	Buku kas/Pembukuan keuangan		✓
5	SPJ dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah		✓
6	Berita acara pemeriksaan administrasi keuangan		✓

Pada tahapan ini, proses yang dilaksanakan oleh MA Al-Mansturiyah sudah memenuhi indikator diatas, hanya saja tetap diperlukan sosialisasi agar pelaksanaannya lebih maksimal.

Pemeriksaan (Auditing) Pembiayaan Madrasah

Auditing di Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah terbagi ke dalam tiga sesi, yaitu: *Pertama*, setiap tiga bulan sekali,

auditing dilakukan oleh kepala madrasah sebagai bentuk *controlling* dan *monitoring* keuangan madrasah. *Kedua*, setiap satu semester sekali, ini sebagai bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban terhadap bantuan-bantuan dari pemerintah seperti dana BOS, BPMU, BOM dan bantuan-bantuan lainnya. *Ketiga*, dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu *auditing* RKAM dan seluruh kegiatan manajemen pembiayaan madrasah, dalam kegiatan *auditing* RKAM ini biasanya diadakan rapat pleno yang peserta rapatnya adalah: kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah, guru-guru, staff TU dan ketua yayasan (HWdBM, 2018).

Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah melaporkan pengelolaan keuangan kepada orangtua pada saat rapat akhir tahun, kepada kepala sekolah, guru, komite sekolah dan yayasan (Fahrurrozi, 2012).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Pembiayaan yang terdapat di Madrasah Aliyah Al-Manshuriyah meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat belajar yang telah

tercantum dalam RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah). Selanjutnya ada beberapa sumber dana dana yang didapat oleh Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah, yaitu: BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dana BOM (Bantuan Operasional Madrasah), dana BPMU (Bantuan Pendidikan Menengah Universal), IDB (Infak Dana Bulanan), *sodaqoh*, *zariyah*, hibah dan wakaf dari orang tua siswa ataupun donator.

Perencanaan pembiayaan di Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah terlebih dahulu membuat RKAM. Pencatatan dan pembukuan di MA Al-Mansyuriyah sangat rinci, hal ini dapat diketahui dari adanya buku pemasukan, buku kas, buku berita acara, serta SPJ yang dilengkapi bukti-bukti transaksi. Pengelolaan pembiayaan yang dilaksanakan oleh MA Al-Mansyuriyah juga dilaporkan kepada pihak wali siswa, kepala sekolah, guru, komite sekolah, yayasan dan kepada pemerintah dalam hal ini diwakili oleh pengawas.

Implikasi

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Al-Mansyuriyah Cianjur menunjukkan adanya pengelolaan pembiayaan yang baik, akuntabel, transparan dan rinci. Kiranya hasil penelitian ini bisa menjadi contoh bagi Madrasah-madrasah lainnya yang ada di Indonesia, karena dengan hal ini akan menunjukkan bahwa pengelolaan

pendidikan islam khususnya madrasah tidak kalah dengan pengelolaan sekolah-sekolah umum.

62.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mansyuriyah, H. S. D. di M. A. (2018). *HSDdMAA*.
- Asiyah, N., & Laeli, S. (2019). *Kurikulum Budaya Keislaman Di Sekolah Alam Curriculum Islamic Cultural In The Natural School*. 3(April), 83–95.
- E.Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahrurrozi. (2012). Manajemen Keuangan Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2).
- HWdBM. (2018). *Hasil wawancara dengan Bendahara Madrasah*.
- HWdKMA. (2017). *Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Mansyuriyah*. Cianjur.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nanang, F. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IX pasal